

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah penulis susun, pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Yakni penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik¹. Pendekatan pada penelitian kuantitatif disini, menggunakan jenis penelitian perbandingan. Sedangkan penelitian perbandingan (*comparative research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mengungkapkan suatu analisa dengan membandingkan dua kelompok atau lebih dari variabel tertentu². Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan sebelum terjadi pengembangan produk dan sesudah pengembangan produk.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian³. Populasi dalam penelitian ini adalah pendapatan BMT UGT Sidogiri. Sedangkan sampel adalah sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat merepresentasikan populasi secara menyeluruh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling*. Pada teknik *random* ini, secara teoritis, semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih

¹Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statiska* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

²Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 31.

³Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

menjadi sampel. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah laporan pendapatan kas BMT UGT Sidogiri perbulan dari tahun 2008 - 2010 dan 2011 - 2013.

C. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, penulis menguji dua kelompok dari variabel bebas, yaitu variabel X. Oleh karenanya, penulis membagi variabel X menjadi dua kelompok. Pertama, X_1 mewakili kelompok sampel pendapatan sesudah diterapkan pengembangan produk. Kedua, X_2 mewakili kelompok sampel pendapatan sebelum diterapkan pengembangan produk. Rosjidi mengartikan pendapatan sebagai aktivitas usaha dalam suatu periode yang diakui dan diukur berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.⁴

D. Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian⁵. Sumber data adalah subjek asal data tersebut diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan-laporan yang terkait langsung dengan penelitian⁶. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan data laporan pendapatan kas BMT UGT Sidogiri 35 bulan sesudah dan 35 bulan sebelum ada pengembangan produk.

Pengembangan produk di BMT UGT Sidogiri terjadi pada bulan Desember tahun

⁴ Rosjidi, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: FEUL, 1999), 131

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 119

⁶ Ibid., 133.

2010. Sehingga data yang digunakan adalah data pada bulan Februari 2011-Desember 2013 dan Januari 2008 – November 2010.

2. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk obyek⁷. Metode ini digunakan untuk menelusuri data historis⁸. Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan di www.bmtugtsidogiri.com.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain⁹. Analisis data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan untuk mengetahui normalitas sampel data berpasangan yang digunakan. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya: koefisien skewness, rasio skewness, dan rasio kurtosis. Jika pengujian

⁷ Irawan suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69

⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 126

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

normalitas data menggunakan koefisien skewness, maka hasil data akan dikatakan normal jika Modus sama dengan Median. Selanjutnya jika data diuji kenormalannya menggunakan rasio Skewness, maka data dikatakan normal saat data berada diantara 0 - 0,5. Kemudian jika normalitas data dihitung dengan rasio Kurtosis, maka data akan dinyatakan normal ketika nilainya sama dengan 3. Pada penelitian ini, uji normalitas dihitung menggunakan ketiga cara diatas, dan dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Package for Service Solution*) versi 21.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik, yaitu:

a. Uji Z

Uji Z adalah salah satu uji statistika yang pengujian hipotesisnya didekati dengan distribusi normal. Menurut teori limit terpusat, data dengan ukuran sampel yang besar akan berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji Z dapat digunakan untuk menguji data yang sampelnya berukuran besar. Jumlah sampel 30 atau lebih dianggap sampel berukuran besar. Selain itu, uji Z ini dipakai untuk menganalisis data yang *varians* populasinya diketahui. Uji Z dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_{\text{hit}} = \frac{\Sigma X_1 - \Sigma X_2}{S/\sqrt{n}}$$

ΣX_1 = jumlah kelompok pendapatan sesudah

ΣX_2 = jumlah kelompok pendapatan sebelum

S = Simpangan baku

n = Ukuran sampel.¹⁰

b. Uji *Paired Sample T Test*

Uji *paired sample t test* adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan atau kesamaan rata-rata antara dua kelompok sampel data yang saling berkaitan atau berpasangan. Data yang digunakan dapat berdistribusi tidak normal. Adapun cara menghitung uji t sebagai berikut¹¹:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel kelompok pendapatan sesudah

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel kelompok pendapatan sebelum

s_1 = Standar deviasi sampel kelompok pendapatan sesudah

s_2 = Standar deviasi sampel kelompok pendapatan sebelum

r = Korelasi

Namun sebelum menghitung rumus uji t berpasangan harus diketahui dulu nilai standar deviasi dan nilai korelasinya. Rumus standar deviasi sebagai berikut:¹²

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian Cet. 23* (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

¹¹ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011), hal.184-185

¹² Purwanto, *Statistic Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011), hal.96-101

X_i = Data kelompok sampel

\bar{x} = Rata-rata kelompok sampel

n = Jumlah sampel

Sedangkan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum x_1 x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \sqrt{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}}$$

n = jumlah sampel

$\sum x_1$ = jumlah kelompok pendapatan sesudah

$\sum x_2$ = jumlah kelompok pendapatan sebelum